

PENGARUH PKL, MINAT KERJA, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKL SMK NEGERI 1 PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2022/2023

THE EFFECT OF JT, WORK INTEREST, AND SELF-EFFICACY ON THE WORK READINESS OF CLASS XII STUDENTS COMPETENCE OF ACCOUNTING AT SMK NEGERI 1 PURBALINGGA INSTITUTIONS FOR THE 2022/2023 ACADEMIC YEAR

Tasya Pratika Dewi

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

tpratikadewi@gmail.com

Dra. Isroah, M.Si

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

isroah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XII Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 142 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling*, yaitu sejumlah 106 siswa. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman PKL terhadap Kesiapan Kerja Siswa dengan nilai koefisien korelasi (rx_1y) sebesar 0,648; koefisien determinasi (r^2x_1y) sebesar 0,420. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa dengan nilai koefisien korelasi (rx_2y) sebesar 0,707; koefisien determinasi (r^2x_2y) sebesar 0,500. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa dengan nilai koefisien korelasi (rx_3y) sebesar 0,756; koefisien determinasi (r^2x_3y) sebesar 0,572. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman PKL, Minat Kerja, dan Efikasi Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa dengan nilai $R_{y(1,2,3)}$ 0,827, $R^2_{y(1,2,3)}$ 0,684, F_{hitung} 73,612 > F_{tabel} 2,69, dan Sig. 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja Siswa

Abstract

This study aims to determine the influence of Job Training Experience, Work Interest, and Self-Efficacy on the Work Readiness of Class XII students of Financial Accounting Expertise Competencies of SMK Negeri 1 Purbalingga Institutions for the 2022/2023 Academic Year. This study is an ex-post facto study. Data collection techniques using questionnaires. The population in this study is class XII students of Financial Accounting, SMK Negeri 1 Purbalingga for the 2022/2023 Academic Year, totaling 142 students. Sampling technique with Simple Random Sampling, which is

a total of 106 students. The prerequisite tests used are normality test, linearity test, multicholinerity test, and heteroskedasticity test. The data analysis techniques used are simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of the study: (1) There was a positive and significant influence of JT Experience on Student Work Readiness with a correlation coefficient value (rx_{1y}) of 0.648; coefficient of determination (r^2x_{1y}) by 0.420. (2). There is a positive and significant influence of Work Interest on Student Work Readiness with a correlation coefficient value (rx_{2y}) of 0.707; coefficient of determination (r^2x_{2y}) by 0.500. (3) There is a positive and significant influence of Self-Efficacy on Student Work Readiness with a correlation coefficient value (rx_{3y}) of 0.756; coefficient of determination (r^2x_{3y}) of 0.572. (4) There is a positive and significant influence of JT Experience, Work Interest, and Self-Efficacy together on Student Work Readiness with grades $R_{y(1,2,3)}$ 0.827, $R^2_{y(1,2,3)}$ 0.684, F_{count} 73.612 > F_{table} 2.69, and Sig. 0.000 < 0.05.

Keywords: *Job Training Experience, Work Interest, Self-Efficacy, Student Work Readiness*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki fokus utama yakni mempersiapkan dan mematangkan siswa agar siap bekerja dan memiliki keahlian khusus sesuai bidang kompetensinya. Pasal 15 Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Pembelajaran di SMK lebih banyak praktik dibandingkan teori dimana perbandingannya yakni 60% praktik dan 40% teori. Pembelajaran praktik yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran teori bertujuan supaya siswa SMK mampu meningkatkan keterampilan sesuai bidang keahlian. Sehingga, dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan di dunia kerja. Salah satu upaya SMK dalam pembelajaran praktik yang membantu siswa meningkatkan keterampilan sesuai dengan jurusannya adalah PKL (Praktik Kerja Lapangan). PKL merupakan pembelajaran praktik dimana siswa secara langsung melakukan praktik kerja di tempat kerja yang relevan dengan jurusan. SMK merupakan sekolah kejuruan dimana erat kaitannya dengan dunia kerja. Oleh karena itu, kurikulum SMK memuat kegiatan praktik kerja yang dilakukan langsung di tempat kerja yang relevan dengan jurusan.

SMK Negeri 1 Purbalingga merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang berupaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja. Upaya yang diusahakan pihak sekolah adalah menyelenggarakan pembelajaran yang kompetitif di lingkungan sekolah dan mengadakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) supaya siswa mampu praktik langsung di dunia kerja. SMK Negeri 1 Purbalingga memiliki 5 jurusan keahlian, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP),

Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), serta Bisnis Daring dan Pemasaran Online (BDP). Jumlah keterserapa lulusan jurusan AKL di dunia kerja termasuk rendah. Dimana pada tahun 2019/2020 hanya sebanyak 50 lulusan dan pada tahun 2020/2021 hanya sebanyak 45 lulusan.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan kepada 24 siswa kelas XII jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purbalingga yang bertujuan untuk menemukan permasalahan, diketahui bahwa tingkat kesiapan kerja siswa masih terbilang rendah. Sebanyak 7 siswa (29,16%) dari 24 siswa menyatakan bahwa mereka siap untuk bekerja setelah lulus dari SMK, namun sebanyak 13 siswa (54,16%) menyatakan tidak siap untuk bekerja setelah lulus sekolah dan sebanyak 4 siswa (16,66%) menyatakan masih ragu-ragu untuk bekerja setelah mereka lulus SMK.

Para lulusan SMK diharapkan dapat memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, sehingga teori saja belum cukup bagi siswa untuk menghadapi dunia kerja. Dibutuhkan pengalaman kerja yang diimplementasikan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan adanya PKL ini dapat melatih dan mengasah keterampilan siswa dalam dunia kerja, meningkatkan wawasan tentang dunia kerja serta membentuk mental dan kepercayaan diri siswa agar siap untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus dari SMK. Berdasarkan wawancara pra penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XII AKL di SMK Negeri 1 Purbalingga, masalah yang sering dikeluhkan oleh siswa SMK tentang kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yakni pekerjaan yang diberikan tidak sesuai dengan jurusan Akuntansi sehingga siswa tidak dapat mengaplikasikan ilmunya dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan kepada 24 siswa kelas XII jurusan AKL SMK Negeri 1 Purbalingga diperoleh sebanyak 10 siswa (41,7%) dari 24 orang siswa menyatakan bahwa mereka mendapatkan pekerjaan yang diberikan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan jurusan mereka, namun terdapat 14 siswa (58,3%) menyatakan mereka tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan mereka. Hal ini menyebabkan pengalaman yang didapatkan siswa kurang maksimal dan siswa merasa canggung karena teori yang mereka pelajari di sekolah tidak sesuai dengan yang mereka temui pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL). Beberapa siswa bahkan diberikan pekerjaan pada bagian pemasaran dan administrasi yang notabene tidak sesuai dengan program keahlian akuntansi.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja siswa SMK salah satunya adalah minat kerja. Apabila seorang siswa memiliki minat terhadap suatu bidang keahlian tertentu, maka ia akan memiliki semangat untuk menekuni dan mempelajari bidang keahlian

tersebut agar lebih menguasai dan terampil. Seseorang yang memiliki minat terhadap bidang keahlian tertentu idealnya ketika ingin memasuki dunia kerja akan mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang diminati. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh 24 siswa kelas XII AKL SMK Negeri 1 Purbalingga sebanyak 19 siswa (79,16%) lebih minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dibandingkan bekerja setelah lulus SMK dengan alasan mereka belum siap untuk menghadapi dunia kerja karena merasa perlu memperdalam wawasan sebelum terjun ke dunia kerja. Mereka juga berpikir bahwa peluang karir yang tersedia untuk lulusan SMK lebih sedikit dan tidak beragam. Selain itu juga persaingan semakin ketat pada bursa tenaga kerja. Bagi yang tidak memilih melanjutkan ke perguruan tinggi, mereka masih bingung untuk menentukan melanjutkan ke perguruan tinggi atau berkarir dikarenakan kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan data tersebut, dapat dinyatakan bahwa SMK masih kurang berhasil mewujudkan fokus utama yakni menghasilkan lulusan yang siap bekerja.

Selain minat kerja, terdapat faktor internal lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK yaitu efikasi diri. Efikasi diri merupakan rasa kepercayaan dan keyakinan pada diri sendiri atas kemampuan yang dimiliki untuk melakukan suatu pekerjaan. Implementasi dari proses belajar yang telah dilaksanakan oleh siswa melalui perubahan tingkah laku yang dapat membentuk kesiapan kerja dapat ditunjukkan melalui efikasi diri sehingga dapat dinyatakan bahwa efikasi diri yang dimiliki oleh siswa dapat meningkatkan kesiapan kerja dan memudahkan siswa untuk berinteraksi serta beradaptasi dengan lingkungan kerja. Ketika siswa memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih merasa yakin dan mampu untuk terjun ke dunia kerja serta mudah untuk menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan kerja nantinya berdasarkan bekal yang telah dimilikinya. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh siswa kelas XII AKL SMK Negeri 1 Purbalingga diketahui bahwa keyakinan diri siswa sebesar 37,5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa keyakinan diri siswa belum optimal, siswa merasa kurang yakin dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Siswa merasa harus belajar lagi dan memutuskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena merasa kemampuan dan keterampilannya belum cukup untuk bersaing dengan tamatan yang lebih tinggi. Siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, menambah *value* pada diri supaya ketika lulus, mereka akan lebih siap untuk terjun ke dunia kerja dan mampu bersaing dengan para pencari lowongan pekerjaan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2015: 15). Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan analisis yang digunakan untuk statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian AKL SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 142 siswa yang dibagi dalam 4 kelas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan *Proportionate Random Sampling* dan rumus Slovin dengan taraf 5% sehingga dari 142 siswa diperoleh sampel sebanyak 106 siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) tertutup dimana angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui angket merupakan data primer karena diperoleh secara langsung. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mengolah atau mencatat data yang sudah ada. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasikan variabel Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan memperoleh kondisi nyata lulusan SMK Negeri 1 Purbalingga. Data-data yang diperoleh diantaranya data penelusuran alumni SMK Negeri 1 Purbalingga dan data penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL) program keahlian AKL.

Uji coba instrumen dilakukan menggunakan uji coba terpisah kepada 30 siswa di kelas XII Program Keahlian AKL SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*. Dengan jumlah responden $n=30$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r tabel sebesar 3,61. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan diketahui bahwa pada variabel pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) (X1) dari 20 butir pernyataan terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 2 item yang tidak valid yaitu butir nomor 16 dan 20 sehingga dianggap gugur. Pada variabel Minat Kerja (X2) dari 15 butir pernyataan terdapat 13 butir pernyataan yang valid dan 2 item yang tidak valid yaitu butir nomor 7 dan 10 sehingga dianggap gugur. Pada variabel Efikasi Diri (X3) dari 16 butir pernyataan diketahui bahwa seluruh item

pernyataan dinyatakan valid. Semua item pernyataan telah memenuhi syarat valid karena nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Pada variabel Kesiapan Kerja (Y) dari 28 butir pernyataan terdapat 23 butir pernyataan yang valid dan 5 item yang tidak valid yaitu butir nomor 4, 8, 13, 24, dan 25 sehingga dianggap gugur. Selanjutnya, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil uji realibilitas, variabel Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) (X1) memiliki koefisien alpha 0,870, variabel Minat Kerja (X2) memiliki koefisien alpha 0,814, variabel Efikasi Diri (X3) memiliki koefisien alpha 0,883, dan variabel Kesiapan Kerja memiliki koefisien alpha 0,844.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu berupa uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. . Pengujian normalitas dilakukan dengan *Colmogorov Smirnov Test* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jika signifikansi (dapat dilihat pada *Asymp Sig (2-tailed)* pada output SPSS) dari nilai Kolmogorov-Smirnov $> 5\%$, data yang digunakan berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai variabel residual $< 5\%$ maka data tidak normal dan tidak memenuhi syarat uji normalitas. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu variabel memiliki hubungan yang linear apabila nilai Sig. untuk baris *Deviantion from Linearity* $> 0,05$ (Wibawa, 2018). Sebaliknya, apabila Sig. pada *Deviantion from Linearity* $< 0,05$ maka variabel tersebut memiliki hubungan yang tidak linear. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat angka *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila VIF > 10 , maka ada indikasi bahwa model regresi linear mengandung *problem multikolinear* yang serius. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Park*, apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima yang berarti menunjukkan homoskedastisitas atau tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya, berikut persamaan regresi yang digunakan:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X1) yang diukur dengan lima indikator mencakup 18 butir pernyataan menunjukkan nilai minimum 37, nilai maksimum 72, dan nilai mean 59,56. Ringkasan hasil pengolahan data variabel Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Kategori Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi	Kategori
1	54 – 72	87	82,1%	Sangat Baik
2	45 – 53,5	19	17,9%	Baik
3	36 – 44,5	0	0%	Kurang
4	18 – 35,5	0	0%	Sangat Kurang
Total		106	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dari 106 siswa yang diambil sebagai sampel, diketahui sebanyak 87 siswa (82,1%) mempunyai kecenderungan sangat baik dan 19 siswa (17,9%) mempunyai kecenderungan baik. Berdasarkan kategori tabel di atas, Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki responden dalam kategori sangat baik.

Variabel Minat Kerja (X2) yang diukur dengan tiga indikator mencakup 13 butir pernyataan menunjukkan nilai minimum 28, nilai maksimum 52, nilai mean 40,08. Ringkasan hasil pengolahan data variabel Minat Kerja disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 Kategori Kecenderungan Minat Kerja

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi	Kategori
1	39 – 52	71	67%	Sangat Baik
2	32,5 – 38,5	30	28,3%	Baik
3	26 – 32	5	4,7%	Kurang
4	13 – 25,5	0	0%	Sangat Kurang
Total		106	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Minat Kerja dari 106 siswa yang diambil sebagai sampel, diketahui sebanyak 71 siswa (67%) mempunyai kecenderungan sangat baik, 30 siswa (28,3%) mempunyai kecenderungan baik dan 5 (4,7%) mempunyai kecenderungan kurang. Berdasarkan kategori tabel di atas, Minat Kerja memiliki responden dalam kategori sangat baik.

Variabel Efikasi Diri (X3) yang diukur dengan empat indikator mencakup 16 butir pernyataan menunjukkan nilai minimum 33, nilai maksimum 64, nilai mean 51,82. Ringkasan hasil pengolahan data variabel Efikasi Diri disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3 Kategori Kecenderungan Efikasi Diri

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi	Kategori
1	40 – 64	104	98,1%	Sangat Baik
2	32 – 39,5	2	1,9%	Baik
3	24 – 31,5	0	0%	Kurang
4	16 – 23,5	0	0%	Sangat Kurang
Total		106	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Efikasi Diri dari 106 siswa yang diambil sebagai sampel, diketahui sebanyak 104 siswa (98,1%) mempunyai kecenderungan sangat baik dan 2 siswa (1,9%) mempunyai kecenderungan baik. Berdasarkan kategori tabel di atas, Efikasi Diri memiliki responden dalam kategori sangat baik.

Variabel Kesiapan Kerja (Y) yang diukur dengan empat indikator mencakup 16 butir pernyataan menunjukkan nilai minimum 58, nilai maksimum 92, nilai mean 75,07. Ringkasan hasil pengolahan data variabel Kesiapan Kerja disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4 Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi	Kategori
1	69 - 92	87	82,07%	Sangat Baik
2	57,5 – 68,5	19	17,93%	Baik
3	46 – 57	0	0%	Kurang
4	23 – 45,5	0	0%	Sangat Kurang
Total		106	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Kesiapan Kerja dari 106 siswa yang diambil sebagai sampel, diketahui sebanyak 87 siswa (82,07%) mempunyai kecenderungan sangat baik dan 19 siswa (17,93%) mempunyai kecenderungan baik. Berdasarkan kategori tabel di atas, Kesiapan Kerja memiliki responden dalam kategori sangat baik.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel Kesiapan Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, Efikasi Diri lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang telah ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pada variabel tersebut berdistribusi normal, sehingga prasyarat uji normalitas sudah terpenuhi.

Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas, dapat diketahui Sig. pada *Deviation from Linearity* pada variabel Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, Efikasi Diri, dan Kesiapan

Kerja lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang telah ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pada variabel tersebut bersifat linier.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) (X_1) memiliki nilai VIF sebesar 1,619, variabel Minat Kerja (X_2) memiliki nilai VIF sebesar 1,869, dan variabel Efikasi Diri (X_3) memiliki nilai VIF sebesar 2,119 sehingga ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Selain itu, semua *tolerance* variable bebas ($X_1 = 0,618$ $X_2 = 0,535$, $X_3 = 0,472 > 0,10$ yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dapat diketahui bahwa uji heteroskedastisitas dengan Uji *Park* untuk meregresikan Absolut Residu dengan semua variabel bebas diperoleh nilai F sebesar 0,468 dengan Sig. sebesar 0,705. Karena Sig. = 0,705 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis penelitian yang pertama menyatakan bahwa “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,648, dimana nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,648 > 0,1909$) yang berarti bahwa Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,420 yang berarti bahwa Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK sebesar 42% sedangkan 58% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} dan diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($8,671 > 1,98350$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK, sehingga hipotesis pertama diterima karena terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman

Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK. Jadi, semakin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dimiliki oleh siswa maka Kesiapan Kerja siswa akan semakin tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan pelaksanaan PKL yang baik dan maksimal. Apabila pelaksanaan PKL dilakukan dengan baik mulai dari persiapan dan pelaksanaannya, maka pengalaman yang didapatkan oleh siswa akan maksimal, sehingga Kesiapan Kerja Siswa juga akan semakin meningkat.

4. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis penelitian yang kedua menyatakan bahwa “Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,707, dimana nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,707 > 0,1909$) yang berarti bahwa Minat Kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,500 yang berarti bahwa Minat Kerja memiliki pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK sebesar 50% sedangkan 50% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} dan diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($10,189 > 1,98350$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK, sehingga hipotesis kedua diterima karena terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023, sehingga bermakna bahwa semakin tinggi Minat Kerja maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK. Jadi, semakin tinggi Minat Kerja yang dimiliki oleh siswa maka Kesiapan Kerja siswa akan semakin tinggi pula. Minat Kerja yang rendah akan

menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat Kerja siswa ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Kesiapan Kerja. Sekolah dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan Minat Kerja siswa seperti mengundang narasumber secara langsung untuk berbagi informasi dunia kerja dengan siswa dan bimbingan karir.

5. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis penelitian yang ketiga menyatakan bahwa “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,756, dimana nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,756 > 0,1909$) yang berarti bahwa Minat Kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,572 yang berarti bahwa Minat Kerja memiliki pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK sebesar 57,2% sedangkan 42,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} dan diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($8,671 > 1,98350$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK, sehingga hipotesis ketiga diterima karena terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023.

Terbuktinya hipotesis ketika ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi tingkat Efikasi Diri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dan sebaliknya. Efikasi Diri yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa yang rendah. Guru dan sekolah berperan penting untuk meningkatkan Efikasi Diri pada siswa. Hendaknya guru melakukan upaya-upaya seperti menerapkan model bimbingan belajar kelompok, dan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta keterampilan. Hal-hal tersebut dilakukan supaya Efikasi Diri pada siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan (PKL) SMK Negeri 1 Purbalingga meningkat sehingga Kesiapan Kerja siswa pun akan meningkat.

6. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis penelitian yang keempat menyatakan bahwa “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, dan Efikasi Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, dan Efikasi Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} ($0,827 > 0,1909$) yang berarti bahwa Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, dan Efikasi Diri secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) terhadap Y sebesar 0,684 yang berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, dan Efikasi Diri secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK sebesar 68,4% sedangkan 31,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis kemudian dikonsultasikan pada F_{tabel} dan diperoleh hasil bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($73,612 > 2,69$) yang menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, dan Efikasi Diri secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK, sehingga hipotesis diterima karena terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023.

Terbuktinya hipotesis keempat ini dapat memberikan informasi bahwa Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, dan Efikasi Diri secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Oleh karena itu, Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, dan Efikasi Diri secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Kesiapan Kerja. Semakin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, dan Efikasi Diri yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2022/2023. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2022/2023. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2022/2023. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Minat Kerja, dan Efikasi Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chalpin, J.P. (2006). *Kampus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dikmenjur. (2017). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL)*.
- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Fitriyanto, A. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamalina, A. (2022, Mei 9). *Pengangguran Tertinggi dari Lulusan SMK, Apa Kabar Sistem Vokasi?* Retrieved from [Bisnis.com: https://ekonomi.bisnis.com/read/20220509/12/1531354/pengangguran-tertinggi-dari-lulusan-smk-apa-kabar-sistem-vokasi#:~:text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20%E2%80%93%20Badan,lulusan%20SMK%20jadi%20yang%20terbanyak](https://ekonomi.bisnis.com/read/20220509/12/1531354/pengangguran-tertinggi-dari-lulusan-smk-apa-kabar-sistem-vokasi#:~:text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20%E2%80%93%20Badan,lulusan%20SMK%20jadi%20yang%20terbanyak)
- Kardimin, A. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuswati. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Menjadi Bidan. *Jurnal Kesiapan Mahasiswa Menjadi Bidan*, 5(4), 296.
- Merdapi, Djemari. (2012). *Pengukuran Penelitian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta: Dirjen PT Depikbud.

- Sukarmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Pratama, Y., Daryati, & Arthur, R. (2018). Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan. *Jurnal PenSil*.
- Rahmayanti, Devina (2018). Pengaruh PKL, Lingkungan Keluarga, Akses Informasi dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 946.
- Rosyani, D. (2017). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- S, A. (2022, April 22). *Negara dengan Penduduk Paling Sedikit di ASEAN, Singapura atau Brunei Darussalam?* Retrieved from inews: <https://www.inews.id/news/internasional/negara-dengan-penduduk-paling-sedikit-di-asean-singapura-atau-brunei-darussalam#:~:text=Indonesia%20masih%20menduduki%20peringkat%20pertama,6%20per sen%20dibanding%20tahun%202019>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Stevani (2015). Pengaruh Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK N 3 Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, 3(2), 185-195.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D.K. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2015). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulandari, A. K. (2017). Pengalaman Praktik Kerja Lapangan, Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja di Kabupaten Karanganyar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 131-139.
- Yusuf, A.M. (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Zulmi, F. A. (2018). “Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.